



Jagung Hibrida
Varietas HJ 22 Agritan
HJ 22 Agritan
Hybrid Corn Variety

Inventor : Andi Takdir M., R. Neni Iriany M., Muzdalifah, M. Isnaeni, Abd. Rahman, Sampara, M. Azrai dan Made Jana Mejaya
Balai Penelitian Tanaman Serealia
Indonesian Cereal Research Institute

Status Perlindungan Hak PVT : No. Pendaftaran 02/Peng/2/2015
PVP Rights Protection Status : Registration No. 02/Peng/2/2015

Jagung hibrida varietas HJ 22 Agritan berasal dari galur SP006-53. Varietas ini memiliki perakaran kuat, tahan rebah, umur panen 80 hari setelah tanam, bentuk malai semi terbuka, warna malai jingga, warna biji jingga, jumlah baris per tongkol 14-16 baris, lurus dan rapat, bentuk tongkol besar kerucut dengan panjang rata-rata 18,5 cm, bobot 1.000 biji 393,1 g dan menutup dengan baik sampai ujung tongkol.

Jagung varietas unggul HJ 22 Agritan mengandung protein 13,9%, lemak 10,4%, kandungan amilosa 9,4%, dan kandungan amilopektin 55,9%. Potensi hasil 12,1 t/ha dengan rata-rata hasil 10,9 t/ha pada kadar air 15%. Tahan penyakit bulai (*Peronosclerospora philippinensis* L.) hawar daun bakteri (*Helminthosporium maydis*), dan karat daun. *Stay green* dan adaptif pada lahan ketinggian 5-650 m dpl.

The HJ 22 Agritan is originated from SP006-53 line. This variety has strong roots, lodging resistance, and can be harvested at 80 days after planting. It has semi-open shape of panicle which is orange in color. The grain is orange arranged in 14-16 straight and tight rows per ear. It has big cone shape cob with an average length of 18.5 cm. The grain weight is 393.1 g per 1,000 grains and the husks cover the cob well until the tip. This variety containing 13.9% protein, 10.4% fat, 9.4% amylose and 55.9% amylopectin. Its potential yield is 12.1 t / ha with the average of 10.9 t / ha at 15% moisture content. It is resistant to downy mildew, bacterial leaf blight, and leaf rust. It stays green and adapted well at 5-650 m above sea level altitude.